PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Karlita Riska Puspitasari

Nim : 19313087

Program Studi : Ilmu Ekonomi

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D.I.YOGYAKARTA

2023

PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Periode 2003-2022

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

Guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi

Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Karlita Riska Puspitasari

Nim : 19313087

Program Studi : Ilmu Ekonomi

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D.I.YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sangat sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi/hukuman apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Penulis,



Karlita Riska Puspitasari

PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nama : Karlita Riska Puspitasari

Num : 19313087

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta,

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing

Rokhedi Priyo Santoso S.E .,MIDEc

3

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
pengaruh pendidikan, kesehatan dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi DIY

Disusun oleh : KARLITA RISKA PUSPITASARI

Nomor Mahasiswa 19313087

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 07 Agustus 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Rokhedi Priyo Santoso, SE., MIDEc. .....

Penguji : Aminuddin Anwar, SE.,M.Sc. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

PERSEMBAHAN

Alhamudulilahi Rabbilallamin penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala syukur tercurah kepada-Nya sang pemilik rahmat dan hidayah sehingga skripsi ini dapat dipersembahkan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta nasehat kepada penulis.
2. Kepada keluarga dan sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik .

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia".** Yang bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) pada program studi Ilmu Ekonomi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, kesehatan dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia diprovinsi D.I.Yogyakarta Dalam penelitian skripsi ini dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Abdul Hakim S.E, M.Ec. Selaku Kepala Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Rokhedi Priyo Santoso S.E., MIDEc. Selaku dosen pembimbing dalam skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Universitas Islam Indonesia yang memberikan

ilmu dan pengalamannya kepada kami.

5. Kedua Orang tua, Kakak yang selalu memberikan doa, nasehat, semangat dan perhatian dalam proses pembelajaran ini.

6. Teman-teman saya, yaitu teman-teman dari semester 1 yang selalu membantu saya dan memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan ini serta teman-teman sekolah saya baik itu yang di Jogja maupun yang ada dirumah.

Penulis menyadari bahwa sangat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat menerima apabila ada saran dan kritikan yang diberikan oleh pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan terutama mahasiswa, dosen, dan pemerintah dalam melihat pertumbuhan ekonomi di D.I.Yogyakarta maupun di Indonesia yang masih jarang diperhatikan.

Yogyakarta, 2023

Penulis,

Karlita Riska Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....2
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... 3
PENGESAHAN..... 4
PENGESAHAN UJIAN..... 5
Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.....5
PERSEMBAHAN..... 6
KATA PENGANTAR..... 7
DAFTAR ISI..... 9
ABSTRAK..... 11
BAB 1..... 12
PENDAHULU..... 12
1.1. Latar Belakang..... 12
1.2. Rumusan Masalah..... 17
1.3. Tujuan Masalah..... 17
1.4. Manfaat Penelitian..... 18
BAB19
Kajian Pustaka dan Landasan Teori..... 19
2.1. Kajian Pustaka.....19
2.2. Landasan Teori.....23
2.3. Kerangka pemikiran.....32
2.4. Hipotesis Penelitian.....33
BAB III..... 34
Metode penelitian.....34
3.1. Jenis dan Sumber Data.....34
3.2. Definisi Variabel Operasional.....35
3.3. Metode Analisis Data.....37
3.4. Pemilihan model.....39
3.5. Uji Hipotesis.....40
Bab IV..... 42
Hasil dan Pembahasan..... 42
4.1. Deskriptif Data Penelitian.....42
4..2. Pengujian Kesesuaian Model.....43
4.3. Metode Analisis Penelitian..... 45
4.4. Interpretasi Model..... 46
4.5. Analisa Regresi..... 49
BAB V..... 50
Kesimpulan dan saran.....50

5.1. Kesimpulan..... 50
5.2. IMPLIKASI..... 51
DAFTAR PUSTAKA..... 53
LAMPIRAN..... 55

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi IPM Pertahunnya di Provinsi D.I.Yogyakarta. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan, yaitu Indeks Pembangunan Manusia Pertahunnya sebagai variabel dependen. Kemudian variabel independentnya adalah Pendidikan, Kesehatan dan Kemiskinan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode data panel statis yaitu gabungan dari *time series*, berupa runtutan waktu dari 2013 - 2022 dan data *cross section*, yaitu berupa 5 daerah di Provinsi D.I.Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah fixed effect model.

Keywords : Indeks Pertumbuhan Manusia, Pendidikan, Kesehatan, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu langkah pada suatu negara untuk mengkategorikan apakah negara maju atau negara yang berkembang merupakan pengertian dari pembangunan manusia. Pembangunan manusia yaitu salah satu indikator dalam mengukur kemajuan suatu negara. Dalam pembangunan pada suatu negara tidak dapat dikatakan akan berhasil jika dari pendapatan domestik bruto yang besar akan terlihat tidak adanya upaya untuk mendorong pembangunan lain, termasuk pembangunan manusia.

Pembangunan bisa diartikan dari dilakukannya kegiatan pada suatu wilayah/negara agar dapat meningkatkan kualitas hidup yang layak untuk masyarakatnya. Pada tingkat kesejahteraan sosial menurut (Rustiadi, 2011), suatu pembangunan menjadikan syarat yang nyata untuk berjalannya pembangunan negara tersebut. Nilai penting suatu keberhasilan pembangunan ekonomi atau komponen dasar diantara berkecukupan, jati diri dan memiliki kebebasan yang menjadikan salah satu tujuan utama yang harus dicapai pada tiap masyarakat. Manusia merupakan salah satu modal dasar pembangunan dan sumber kekayaan negara. Dan tujuan suatu pembangunan yakni untuk menciptakan suatu lingkungan agar lebih kondusif untuk masyarakat agar bisa hidup tentram dan lebih sehat jasmani dan rohani, hidup sejahtera dan panjang umur. Dengan perkembangan peradigma pembangunan ekonomi, sebagai standar untuk suatu keberhasilan pembangunan ekonomi yang sudah berubah dari konsep pertumbuhan ekonomi dan sekarang berubah menjadi pendekatan pembangunan manusia.

Tabel 1.1 Data IPM pada Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta Tahun 2013 – 2022

No	IPM	Kabupaten/Kota					
		D.I.Y	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	76,44	70,14	76,78	66,31	80,26	83,61
2	2014	76,81	70,68	77,11	67,03	80,73	83,78
3	2015	77,59	71,52	77,99	67,41	81,20	84,56
4	2016	78,38	72,38	78,42	67,82	82,15	85,32
5	2017	78,89	73,23	78,67	68,73	82,85	85,49
6	2018	79,53	73,76	79,45	69,24	83,42	86,11
7	2019	79,99	74,44	80,01	69,96	83,85	86,65
8	2020	79,97	74,46	80,01	69,98	83,84	86,61
9	2021	80,22	74,71	80,28	70,16	84,00	87,18
10	2022	80,64	75,46	80,69	70,96	84,31	87,69

Dari tabel di atas data Indeks Pembangunan Manusia dari tahun 2013 - 2022 di Provinsi D.I.Yogyakarta bahwa perkembangan kualitas hidup masyarakat Provinsi D.I.Yogyakarta semakin bertambah tahun ke tahunnya. Dari data di atas juga menunjukan sebagian daerah mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan pertahunnya.

Tabel 1.2 Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta Tahun 2013 - 2022

No	Pendidikan	Kabupaten/Kota					
		D.I.Yogyakarta	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	8,72	8,02	8,72	6,22	10,03	11,36
2	2014	8,84	8,20	8,74	6,45	10,28	11,39
3	2015	9,00	8,40	9,08	6,46	10,30	11,41
4	2016	9,12	8,50	9,09	6,62	10,64	11,42
5	2017	9,19	8,64	9,20	6,99	10,65	11,43
6	2018	9,32	8,65	9,35	7,00	10,66	11,44
7	2019	9,38	8,66	9,54	7,13	10,67	11,45
8	2020	9,55	8,86	9,55	7,21	10,91	11,46
9	2021	9,64	9,02	9,57	7,30	10,92	11,72
10	2022	9,75	9,17	9,59	7,31	10,94	11,89
Sumber : BAPPEDA D.I.Y							

Dari tabel 1.2 data di atas, dapat kita lihat bahwa Rata-Rata Pendidikan 5 Kabupaten/Kota yang ada di D.I.Yogyakarta dalam kurun waktu 10 tahun ini terakhir mengalami peningkatan pertahunnya. Tetapi jika kita lihat dari perbandingannya masing-masing, Kabupaten/Kota yang mempunyai pendidikan terendah terjadi di

Kabupaten Gunungkidul dan yang memiliki pendidikan tertinggi ada di Kota Yogyakarta (BAPPEDA D.I.Y).

Selain tentang pendidikan, kesehatan juga suatu kebutuhan yang penting untuk seluruh masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan merupakan kondisi ideal yang baik dari segi biologis, psikologis dan sosial yang membuat seseorang dapat melakukan aktivitas secara optimal. Dalam ekonomi yang berpengetahuan global, kesehatan itu merupakan bentuk investasi dari modal manusia yang dapat menghasilkan profit ekonomi dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan masa depan yang baik.

Tabel 1.3 Angka Harapan Hidup Kabupaten/Kota D.I.Yogyakarta Tahun 2013 – 2022

No	Angka Harapan Hidup	Kabupaten / Kota					
		D.I.Y	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	74,45	74,89	73,22	73,38	74,47	74,05
2	2014	74,50	74,90	73,24	73,39	74,47	74,05
3	2015	74,68	75,00	73,44	73,69	74,57	74,25
4	2016	74,71	75,03	73,50	73,76	74,60	74,30
5	2017	74,74	75,06	73,56	73,82	74,63	74,35
6	2018	74,82	75,12	73,66	73,92	74,69	74,45
7	2019	74,92	75,20	73,77	74,03	74,77	74,56

8	2020	74,99	75,24	73,86	74,12	74,81	74,65
9	2021	74,04	75,27	73,89	74,19	74,92	74,76
10	2022	75,08	75,28	73,90	74,23	75,00	74,83

Dari tabel di atas 1.3 dapat menunjukkan Angka Harapan Hidup dilima Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi D.I.Yogyakarta dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini mengalami kenaikan pada tahun ke tahunnya. Namun, kesehatan yang tinggi tanpa ditunjang dengan pendidikan pun tidak akan menjadikan masyarakat menjadi produktif. Oleh karena itu, pendidikan dengan wawasan yang luas sangat penting.

Kemiskinan menurut (Kuncoro, 2000) yaitu ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhan standar hidup yang lebih layak / hidup yang minimum. Masalah standar hidup rendah terkait dengan pendapatan rendah (kemiskinan), perumahan yang kurang layak, kesehatan yang buruk dan perawatan yang kurang mewadai, pendidikan yang rendah mengakibatkan sumber daya manusia jadi kurang berkualitas dan akan menyebabkan tingkat pengangguran yang lebih tinggi.

Tabel 1.4 jumlah Kemiskinan Kabupaten/Kota D.I.Yogyakarta Tahun 2013 – 2022

No	Kemiskinan	Kabupaten/Kota					
		D.I.Y	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	541,90	86,50	156,60	152,40	110,80	35,60
2	2014	532,60	84,70	153,50	148,40	110,40	35,60
3	2015	550,23	88,13	160,15	155,00	110,96	35,98
4	2016	494,94	84,34	142,76	139,15	96,63	32,06
5	2017	488,53	84,17	139,67	135,74	96,75	32,20
6	2018	460,10	77,72	134,84	125,76	92,04	29,75
7	2019	448,47	74,62	131,15	123,08	90,17	29,45
8	2020	475,72	78,06	138,66	127,61	99,78	31,62
9	2021	506,45	81,14	146,98	135,33	108,93	34,07
10	2022	454,76	73,21	130,13	122,82	98,92	29,68

Dari tabel di atas 1.4 dapat menunjukkan jumlah kemiskinan dilima Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi D.I.Yogyakarta dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini mengalami penurunan atau kenaikan pada tahun ke tahunnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di D.I.Yogyakarta pada tahun 2013 – 2022 ?
2. Apakah kesehatan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di D.I.Yogyakarta pada tahun 2013 – 2022 ?
3. Apakah kemiskinan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di D.I.Yogyakarta pada tahun 2013 – 2022 ?

1.3. TUJUAN MASALAH

Dari sebuah rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di D.I.Yogyakarta 2013 – 2022.
2. Menganalisis pengaruh kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di D.I.Yogyakarta 2013 – 2022.
3. Menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di D.I.Yogyakarta 2013 – 2022.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Faktor - faktor yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu sumber daya manusia yang diukur melalui pendidikan, kesehatan dan kemiskinan dan kaitannya terhadap IPM pada Provinsi DIY. Dapat dijadikan referensi maupun acuan bagi para ekonom untuk dapat memperbaharui ataupun meningkatkan kebijakan terkait indikator tersebut agar dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY.

BAB 2

Kajian Pustaka dan Landasan Teori

2.1. Kajian Pustaka

No.	Penulis	Variabel	Model dan alat analisis	Hasil Penelitian
1.	Chalid & Yusuf (2014)	Variabel dependen : IPM Variabel independen : Tingkat kemiskinan, Tingkat penganguran dan upah minimum	Alat analisis yang digunakan adalah analisis panel data dengan model regresi data panel	- Variabel upah minimun berpengaruh positif terhadap IPM - variabel laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap IPM - Variabel tingkat pengangguran berpengaruh negatif terhadap IPM - Variabel tingkat kemiskinan berpengaruh negatif terhadap IPM
2.	Desrindra,MuriaIti , Anriva(2015)	Variabel dependen : IPM	Menggunakan Alat analisis berupa	- Variabel pengeluaran pemerintah bidang

		Variabel independent : pengeluran pemerintah bidang pendidikan , pengeluaran dan pertumbuhan ekonomi	penelitian yakni metode regersi data panel	pendidikan dan pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia. - Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia.
3.	Bhakti et al., (2017)	Variabel dependen : IPM Variabel independen : APBD dan PDRB, konsumsi rumah tangga dan pendidikan	Menggunakan alat analisis berupa metode analisis regresi data panel.	- Variabel APBD dan PDRB pada kesehatan berpengaruh positif terhadap IPM -Variabel konsumsi rumah tangga untuk makanan dan rasio ketergantungan saling berpengaruh negatif terhadap IPM - Variabel APBD untuk pendidikan berpengaruh negatif terhadap IPM
4.	Noviatamara,Ardina,AmaIia (2019)	Variabel dependen : IPM Variabel independen : Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi	Menggunakan alat analisis berupa regresi data panel	- Variabel pengangguran berpengaruh negatif terhadap IPM - Variabel Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia

5.	Herman (2013)	Variabel dependen : IPM Variabel independen : pertumbuhan ekonomi	Menggunakan alat analisis regresi data panel	- Variabel tentang pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh negatif terhadap IPM

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, persamaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel dependennya yaitu indeks pembangunan manusia dan metode analisis yang berupa regresi data panel. Selain itu, terdapat perbedaan diantara variabel independent dalam penelitian yang dibuat ini menggunakan variabel pendidikan (rata - rata lama sekolah), kesehatan (angka harapan hidup) dan kemiskinan. Wilayah yang di observasi yaitu Provinsi D.I.Yogyakarta beserta yahunnya yaitu Tahun 2013 - 2022.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sumber Daya Manusia

SDM yaitu potensi yang terkandung dalam diri manusia yang dapat dikembangkan dengan berbagai ilmu yang dipelajari dari interaksi kehidupan sosial. Gaol (2014:128), mengatakan indikator dari modal manusia antara lain:

1. Pengetahuan (knowledge) merupakan sumber informasi yang bisa untuk memperoleh pembelajaran, pengalaman dan pemahaman.

2. Keahlian (expertise) merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam melakukan segala sesuatu yang bersifat spesifik dan lebih fokus.

3. Kemampuan (ability) adalah sifat bawaan maupun yang dipelajari dan mengharuskan orang tersebut bisa menyelesaikan pekerjaan yang dikerjakan dengan baik secara fisik maupun mental.

4. Keterampilan (skill) kemampuan pada diri seseorang yang harus dilatih serta dikembangkan sehingga menjadi potensial dalam melakukan suatu hal.

2.2.2. Indeks Pembangunan Manusia

IPM adalah indeks angka yang didapat dari perhitungan yang sederhana ada tiga nilai indeks dasar yaitu standar kelayakan hidup dan kualitas pendidikan serta indeks kesempatan harapan hidup. Menurut badan UNDP yang menjelaskan tentang IPM dapat dipergunakan untuk jalan tercapainya pembangunan manusia yang berlandaskan dasar komponen dalam menentukan kualitas hidup. IPM dapat diukur dengan menggunakan tiga dasar ukuran pendekatan yaitu kesehatan, pengetahuan kehidupan yang layak dan dimensi umur yang panjang (BPS 2012).

Todaro (2006) mengatakan bahwa indeks peningkatan kualitas pada manusia itu dapat dilihat dari pembagian penerima yang rata serta keadilan dalam akses kesehatan, segi luasnya jangkauan, pendidikan yang sejahtera bagi seluruh masyarakatnya. Minimnya pengembangan IPM dapat mengakibatkan pendapatan yang kecil dan bisa mengakibatkan naiknya jumlah angka penduduk kurang mampu. Masalah dalam pembangunan manusia ini biasanya diukur menggunakan IPM akan jadi indeks

komposit untuk mengukur pembangunan manusia dengan capaian yang berkualitas.

Contoh aspek dalam Indeks Pembangunan pada teori yang sesuai, yaitu :

1. Perspektif dalam taraf hidup yang layak tentang perbandingan rumah tangga sebelum sejahtera.
2. Aspek kesehatan yang berhubungan dengan kurangnya tenaga kesehatan baik bidan ataupun perawat, jumlah prasarana dan fasilitas kesehatan.
3. Aspek pendidikan antaranya yaitu perlengkapan untuk menunjang pendidikan meliputi kuantitas dan kualitas baik itu dari murid ataupun gurunya, dalam kebijakan pendidikan yang menyusun jalannya pendidikan tersebut.

2.2.3. Pendidikan

H. Horne berpendapat tentang pendidikan yakni sebagai suatu proses secara terus menerus sebagai penyesuaian untuk manusia yang sudah berkembang secara mental dan fisik, sadar kepada tuhan YME, berpendapat secara bebas, dan berperi kemanusiaan. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan sebagai wadah atau tempat untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada manusia. Maka pendidikan secara umum tidak hanya terbatas pada materi yang itu itu saja, tetapi bisa melingkupi semua aspek yang berkaitan pada kemampuan manusia dalam hal meningkatkan pendidikan tersebut.

Pendidikan dapat dilihat melalui rata-rata lama sekolah dan indikator Angka Melek Huruf. Angka melek huruf merupakan perbandingan manusia pada usia 15 tahun keatas yang mempunyai kemampuan menulis dan membaca. Angka melek huruf

juga menunjukkan tingkat keefektifan dari sistem pendidikan dasar atau program yang memungkinkan penduduk yang memiliki kemampuan menulis dan membaca. Angka melek huruf bisa memengaruhi kemampuan mengembangkan nilai intelektual dan peran serta pembangunan dalam suatu wilayah. Rumusan dalam menentukan angka melek huruf adalah sebagai berikut:

= x 100

= Angka melek huruf umur 15 tahun ke atas di tahun ke - t

= Total penduduk umur 15 tahun ke atas di tahun ke - t

Sementara itu rata-rata lama sekolah merupakan jumlah tahun uang dipergunakan dengan manusia dalam menempuh pendidikan yang formal. Rata-rata lama sekolah juga mengidentifikasi seiring bertambahnya pendidikan yang dilakukan dijalani masyarakat, maka semakin bertambah juga pembangunan masyarakat pada wilayah tersebut. Rumusan untuk melihat rata-rata lama sekolah pada wilayah tertentu sebagai berikut:

RLS = x

RLS = Rata-rata lama sekolah manusia di umur 25 tahun ke atas

= Lamanya sekolah manusia ke - i pada umur 25 tahun

N = total manusia pada usia 25 tahun ke atas

2.2.4. Kesehatan

Bagian yang sangat penting pada suatu kesuksesan pembangunan manusia yaitu kesehatan. Kesehatan juga dapat menaikkan kualitas SDM, serta meningkatkan

kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat dan usia harapan hidup. Berdasarkan dari perencanaan dampak dan perencanaan program indeks kesehatan itu dibagi jadi tiga kelompok yakni status kesehatan, upaya perbaikan kesehatan dan tingkat kematian bayi (Wibisono, 2001).

2.2.5 Kemiskinan

Kemiskinan di Negara ini sudah sangat luas seiring dengan faktor penyebab serta indikator ataupun masalah yang lainnya. Kemiskinan tidak hanya dilihat dari segi ekonomi saja, meliputi segi politik, sosial, pendidikan dan kesehatan. Menurut BPS mengartikan kemiskinan sebagai kurang mampunya untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar konsumsi pokok dan bukan konsumsi pokok yang mengukur sisi pengeluaran.

Kemiskinan menurut Jhingan (2000), berpendapat bahwa ada 3 ciri utama negara berkembang yang menjadikan penyebab dan akibat yang berkaitan dengan kemiskinan. sarana dan prasarana

1. Pendidikan yang kurang memadai mengakibatkan tingginya jumlah penduduk buta huruf dan tidak memiliki keahlian ataupun keterampilan.
2. Kurangnya penduduk yang konsentrasi di sektor pertambangan dan pertanian dengan metode produksi yang baru yang mengakibatkan ketinggalan zaman.
3. Sarana kesehatan dan pola konsumsi yang buruk sehingga hanya sebagian kecil penduduk yang dapat menjadi tenaga kerja produktif.

2.2.6 Hubungan Pendidikan terhadap IPM

Sukirno (2004) berpendapat bahwa pendidikan salah satu investasi yang paling berguna untuk pembangunan ekonomi. Pendidikan adalah faktor utama untuk pengetahuan manusia yang akan meningkatkan produktivitas dan kompetensi (Hanif & Arshed, 2016). Pertumbuhan ekonomi dan pendidikan memiliki keterkaitan satu sama lain. Pada saat mengembangkan sumber daya manusia dan pendidikan yang baik maka akan berdampak dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, pada saat pertumbuhan ekonomi meningkat dari pendapatan masyarakat yang tinggi, maka modal investasi manusia berupa pendidikan yang meningkat dan semakin baik yang akan berdampak di masa mendatang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Habibi & Zabardast, 2020).

Menurut (Becker, 1964) dalam teori modal manusia berpendapat tentang tenaga kerja yang pendidikan lebih dominan akan memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan para pekerja yang memiliki pendidikan rendah. Dari tingginya tingkat produktivitas yang pada akhirnya memperoleh pendapatan yang tinggi tersebut, maka masyarakat tersebut juga memiliki tingkat konsumsi yang tinggi. Tingginya pendapatan masyarakat juga berpengaruh terhadap pendapatan wilayah tersebut.

2.2.7 Hubungan kesehatan terhadap IPM

Menurut Undang-Undang tahun 1992 tentang kesehatan yaitu hal yang wajib dalam kesejahteraan jiwa, sosial dan tubuh agar setiap individu dapat tumbuh secara produktif dalam sosial maupun ekonominya. Hidup dengan pola yang sehat dapat membuat

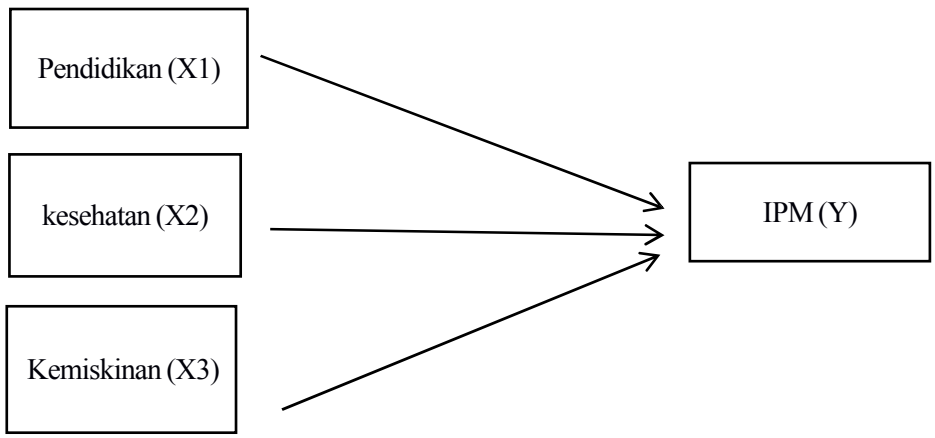
manusia jadi lebih layak dan manusia tersebut menjadi berhak untuk menikmati kesehatan dengan lebih sejahtera pada kehidupannya. Dan dapat mengelola sumber daya alam lebih baik agar pertumbuhan ekonomi meningkat maka dari itu kesehatan harus mendapatkan kebijakan pembangunan dari pemerintah.

2.2.8 Hubungan Kemiskinan terhadap IPM

Manusia sebagai penentu arah salah satu faktor pembangunan dalam suatu daerah. Maka dari itu itu dapat dianggap SDM agar lebih berkualitas supaya dapat terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat bersaing pada masa yang sekarang dan masa yang akan mendatang. Pembangunan manusia juga merupakan persoalan yang penting dalam peningkatan modal manusia agar menjadikan faktor penentu untuk percepatan pembangunan daerah dan kesejahteraan dalam hidup. Maka dari itu kemiskinan sering dihubungkan dengan IPM (Napitupulu, 2007).

2.3. Kerangka pemikiran

1.1. Gambar kerangka pemikiran



Kerangka pemikiran ini terlihat pada variabel kualitas pendidikan, kesehatan dan kemiskinan dimana juga berkaitan antar satu sama lain dapat memengaruhi Indeks Pertumbuhan Manusia di Provinsi D.I.Yogyakarta.

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dengan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di D.I.Yogyakarta
2. Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di D.I.Yogyakarta.
3. Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di D.I.Yogyakarta.

BAB III

Metode penelitian

3.1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yakni memakai data sekunder berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta selama 10 tahun terakhir dari 2013 - 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data IPM (tahun) pada Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2013 - 2022.
2. Sumber data Pendidikan (tahun) pada Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2013 - 2022.
3. Sumber data Kesehatan (tahun) pada Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2013 - 2022.
4. Sumber data Kemiskinan (ribu) pada Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2013 - 2022.

3.2. Definisi Variabel Operasional

Pada hasil penelitian ini variabel yang akan digunakan antara lain yaitu variabel dependennya ada indeks pembangunan manusia dan variabel independennya ada pendidikan, kesehatan dan kemiskinan. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi karena adanya sebuah variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu indeks pembangunan manusia pertahun. Untuk dapat mengukur capaian sebuah pembangunan manusia yang berlandaskan jumlah komponen dasar dalam kualitas hidup yaitu Indeks Pembangunan Manusia.

Pada penelitian indeks pembangunan manusia perkapita di D.I. Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Yogyakarta pada tahun 2013 - 2021. Sumber data yang saya gunakan untuk penelitian ini dari BPS satuannya yaitu per tahun.

3.2.2. Variabel Independen (X)

1. Pendidikan (X1)

Pendidikan penting untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan pembelajaran secara berkelompok ataupun individu yang diturunkan oleh satu generasi ke generasi yang berikutnya melewati pelatihan, penelitian serta pengajaran .

Pada penelitian ini Pendidikan perkapita di Provinsi D.I.Yogyakart ada Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Yogyakarta pada tahun 2013 - 2021. Sumber data yang saya gunakan untuk penelitian ini dari BPS satuannya yaitu per tahun.

2. Kesehatan (X2)

Kesehatan yaitu keadaan yang sempurna secara sosial, mental, maupun fisik dan bukan hanya bebas dari kelemahan/cacat. Pada penelitian ini Angka Harapan Hidup perkapita di Provinsi D.I.Yogyakarta ada Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Yogyakarta pada tahun 2013 - 2021. Sumber data yang saya gunakan untuk penelitian ini dari BPS satuannya yaitu per tahun.

3. Kemiskinan (X3)

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana sekelompok orang atau seseorang yang kurang mampu memenuhi hak-hak dasar untuk mengembangkan dan mempertahankan hidup yang lebih layak/bermartabat. Pada penelitian ini jumlah kemiskinan perkapita di Provinsi D.I.Yogyakarta ada Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Yogyakarta pada tahun 2013 - 2021. Sumber data yang saya gunakan untuk penelitian ini dari BPS satuannya yaitu ribuan.

3.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda data panel. Jenis data panel merupakan gabungan dari data time series dan cross section, dimana dalam penelitian ini data time seriesnya yaitu Indeks Pembangunan Manusia Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2013-2022 dan data cross sectionnya yakni 5 Kabupaten di Provinsi D.I.Yogyakarta (Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta).

Dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen, untuk itu digunakanlah regresi linear berganda. Pada analisis ini menjelaskan tentang hubungan variabel dependen yaitu IPM dan variabel independennya yaitu Pendidikan (Rata-Rata Lama Sekolah), Kesehatan (Angka Harapan Hidup) dan Jumlah Kemiskinan

1. Metode Common Effect

Metode common effect adalah regresi sederhana yang digunakan untuk mengestimasi data panel. Pada dasarnya estimasi dari common effect hanya digunakan untuk gabungan dari data cross section dan time series tanpa dilihat dari perbedaan

pada individu dan waktu, maka itu bisa digunakan untuk metode OLS pada estimasi model data panel. Dengan asumsi perilaku data ini dianggap sama tanpa memperhatikan model persamaan regresinya dan kurun waktu yaitu sebagai berikut :

$$Yit = \beta 0 + \beta 1\ X1it + \beta 2\ X2it + \beta 3\ X3it + eit$$

2. Metode Fixed Effect

Pada metode penelitian ini memiliki kesulitan panel data yakni asumsi slope dan intersep yang konsisten akan sulit terpenuhi dan cara mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dalam panel data yaitu dengan cara memasukan variabel dummy/boneka agar dapat terjadi nilai parameter yang berbeda baik dari waktu (time-series) maupun antar unit (cross section). Model fixed effect dengan variabel dummy dapat dilihat sebagai berikut ini :

$$Yit = \beta 0 + \beta 1\ X1it + \beta 2\ X2it + \beta 3\ X3it + ... + eit$$

3. Metode Random Effect

Pada penelitian ini memiliki keputusan dalam memasukan variabel dummy pada model efek tetap (fixed effect) bisa mengurangi derajat kebebasan (degree of freedom) pada akhirnya dapat mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. Model data panel ini melibatkan hubungan antar error term/acak karena seiring waktunya bisa berubah dan observasi yang berbeda dapat diselesaikan menggunakan pendekatan

model efek acak (random effect). Dalam penulisan konstanta pada model random effect tidak lagi sama tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis pada model sebagai berikut :

$Yit = \beta 0i + \beta 1\ X1it + \beta 2\ X2it + \beta 3\ X3it + eit$

3.4. Pemilihan Model

Pada pemilihan model ini memiliki beberapa pengujian yang dilakukan dalam pemilihan model yang sesuai saat mengestimasi data panel, yaitu:

1. Uji Chow

Pada Uji chow ini melakukan penentuan sebuah mode regresi panel data mana yang sebaiknya digunakan antara uji Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Hipotesis uji chow yaitu sebagai berikut :

Ho : menggunakan Common Effect Model (CEM)

Ha : menggunakan Fixed Effect Model (FEM)

2. Uji Hausman

Pada Uji hausman dilakukan penentuan model yang terbaik antara fixed effect model (FEM) atau Random effect model (REM). Pada hipotesis uji hausman yaitu sebagai berikut :

Ho : menggunakan Random effect model (REM)

Ha : menggunakan fixed effect model (FEM)

Uji Statistik hausman ini akan mengikuti distribusi chi-square pada tabel dari jumlah pengujian yang didapatkan dari nilai cross section-random > chi-square tabel,

maka dari itu Ho ditolak.

Kesimpulan dalam uji ini yaitu Fixed Effect Model (FEM) yang terpilih untuk menjadi model terbaik sedangkan Random effect model (REM) akan menjadi model terbaik jika nilai cross section-random < chi-square tabel maka Ho diterima (Ekananda, 2016:135).

3.5. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Pada koefisien ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan sebuah variasi dalam variabel dependen. Rumus koefisien ini yaitu:

$KD = R^2 \times 100\%$

keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

2. Uji F (Uji simultan)

Pada uji F (uji hipotesis koefisien regresi secara menyeluruh) yang dipakai untuk mengetahui data yang diuji signifikan atau tidak signifikannya antara variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (bersama-sama). Pada uji F ini yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Ho : $\beta1 = \beta2 = \beta3 = \beta4 = 0$, yang artinya tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

- H1 : $\beta 1 \neq \beta 2 \neq \beta 3 \neq \beta 4 \neq 0$, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.
- Menentukan besarnya nilai F hitung dan Signifikansi F (Sig-F)
- Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%.

Pengambilan keputusan pada penelitian ini, yaitu:

a. Jika probabilitas < α maka menolak Ho yang berarti secara signifikan variabel independent tersebut bersamaan dapat memengaruhi variabel dependen.

b. Jika probabilitas > α maka menerima Ho yang berarti secara signifikan variabel independent tersebut bersamaan tidak memengaruhi variabel dependen.

3. Uji t (uji parsial)

Pada uji t (pengujian variabel secara individu) yang dipakai untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikannya antar variabel dependen dan variabel independen secara individu. Dijelaskan hipotesis uji t adalah sebagai berikut, dibawah ini:

Ho: $\beta 1 \leqslant 0$

Ha: $\beta 1 > 0$

Pengambilan keputusan pada penelitian ini, yaitu :

a. Jika probabilitas < α maka menolak Ho berarti secara bersamaan variabel independent secara signifikan memengaruhi variabel dependen.

b. Jika probabilitas > α maka menerima Ho yang berarti secara bersamaan variabel independent secara signifikan tidak memengaruhi variabel dependen

Bab IV

Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskriptif Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini :

Y : Indeks Pembangunan Manusia

X1 : Pendidikan

X2 : Kesehatan

X3 : kemiskinan

Satuan yang digunakan untuk masing-masing variabel adalah :

Y : IPM dalam satuan tahun.

X1 : Pendidikan dalam satuan tahun.

X2 : Kesehatan dengan satuan tahun.

X3 : Jumlah Kemiskinan dalam satuan ribuan .

Estimasi model regresi data panel menggunakan pendekatan yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Dari 3 model regresi tersebut, model regresi terbaiklah yang akan digunakan dalam menganalisis data. Untuk mengetahui model terbaik yang akan digunakan dalam menganalisis data akan dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman.

4. .2. Pengujian Kesesuaian Model

1. Common Effect

Dependent variable :LOGIPM
Method: panel least squares
Date :05/30/23 time: 10:24
Sample :2013-2022
Periods inclueded :10
Cross-sections included : 6
Total panel (balanced) observations :60

Variable	coefficients	Std.error	T-statistic	prob
logsekolah	0.486337	0.010830	44.90628	0.0000
logahh	-1.381351	0.217927	-6.338582	0.0000
logkemiskinan	0.010865	0.002098	5.177989	0.0000
c	9.174502	0.930515	9.859596	0.0000
R-squared	0.976557			
F-statistic	777.5781			
Prob (f-stas)	0.000000			

2. Fixed Effect

Dependent variable : LOGIPM
Method: panel least squares
Date :05/30/23 time: 10:24
Sample :2013-2022
Periods inclueded :10
Cross-sections included : 6
Total panel (balanced) observations :60

Variable	coefficients	Std.error	T-statistic	prob
logsekolah	0..339760	0.034116	9.958957	0.0000
logahh	0.964103	0.376422	2.561228	0.0134

logkemiskinan	-0058662	0.015258	-3.844590	0.0003
c	-0.276182	1.608929	-0.171658	0.8644
	Effect	Spesification		
	Crross-section	fixed	(dummy	Variabel)
R-squared	0.994857			
F-statistic	1233.181			
Prob (f-stas)	0.000000			

3. Random Effect

Dependent variable :LOGIPM
Method: panel EGLS (cross-section random effect)
Date :05/30/23 time: 10:26
Sample :2013-2022
Periods inclueded :10
Cross-sections included : 6
Total panel (balanced) observations :60
Awamy and arora estimator of component variances

Variable	coefficients	Std.error	T-statistic	prob
logsekolah	0.439833	0.021414	20.53976	0.0000
logahh	0.633624	0.274773	2.305989	0.0248
logkemiskinan	0.001279	0.004992	0.256222	0.7987
c	0.640216	1.159199	0.552292	0.5829
	Effect	Spesification		
R-squared	0.903033			
F-statistic	173.8395			
Prob (f-stas)	0.000000			

5. 4.3. Metode Analisis Penelitian

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih mana yang terbaik antara Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengambilan keputusan yang dilihat dari nilai probabilitas (p) untuk Cross Section F. Jika nilai p > 0,05 maka model yang terpilih menggunakan Common Effect Model (CEM). Tetapi jika p < 0,05 maka model yang terpilih menggunakan Fixed Effect Model (FEM).

Redundant fixed effect tests
Equation : fixed
Test cross-section fixed effect

Test summary	stastistic	d.f.	prob
Cross-section F	36.295014	(5,51)	0.0000
Cross-section chi-square	91,017442	5	0.0000

Berdasarkan tabel Uji Chow di atas dengan menggunakan Redundant Test, kedua nilai probabilitas Cross Section F dan Chi Square lebih kecil dari Alpha 0,05 yaitu sebesar 0,0000 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi akan menunjukkan Fixed Effect, sebagai model yang terbaik digunakan yakni dengan menggunakan Fixed Effect Model. Berdasarkan hasil Uji Chow yang menolak hipotesis nol, pengujian data akan berlanjut ke Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM). Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross Section Random. Jika p > 0,05 maka model yang terpilih menggunakan Random Effect Model (REM). Tetapi jika

p < 0,05 maka model yang dipilih menggunakan Fixed Effect Model (FEM).

Correlated Random Effect- Haustman Test
Equation : untitled
Test cross-section random effect

Test summary	Chi-sq stastistic	Chi-sq.d.f.	prob
Cross-section random	39.963049	3	0.0000

Berdasarkan Tabel Uji Hausman di atas dengan menggunakan Hausman Test, nilai probabilitas Cross Section Random lebih kecil dari Alpha 0,05 yaitu sebesar 0,0000 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi model terbaik yang digunakan adalah dengan menggunakan Fixed Effect Model.

Karena dari Uji Hausman model yang baik yaitu Fixed Effect Model, maka tidak diperlukan lagi Uji Lagrange Multiplayer (LM). Sehingga dapat diambil keputusan bahwa pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Fixed Effect Model

4.4. INTERPRETASI MODEL

Dari pemilihan model, model yang terbaik dalam pengolahan data penelitian ini adalah Fixed Effect Model seperti berikut ini :

Dependent variable :LOGIPM
Method: panel least squares
Date :05/30/23 time: 10:24
Sample :2013-2022
Periods inclueded :10
Cross-sections included : 6
Total panel (balanced) observations :60

Variable	coefficients	Std.error	T-statistic	prob
logsekolah	0..339760	0.034116	9.958957	0.0000
logahh	0.964103	0.376422	2.561228	0.0134
logkemiskinan	-0058662	0.015258	-3.844590	0.0003

c	-0.276182	1.608929	-0.171658	0.8644
Effect Spesification				
Crross-section fixed				
R-squared	0.994857			
F-statistic	1233.181			
Prob (f-stas)	0.000000			

- Uji signifikansi simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel Fixed Effect Model di atas diperoleh Prob (F-Statistic) kurang dari Alpha 0,05 yaitu sebesar 0,0000 (0,00 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel logsekolah, logahh dan logkemiskinan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel logIPM.

- Koefisien determinasi

Berdasarkan tabel Fixed Effect Model di atas diperoleh nilai R-Squared 0,9948 (99%), hal ini mengandung arti bahwa variabel logIPM dipengaruhi oleh variabel logsekolah, logahh dan logkemiskinan sebesar 99%, sisanya (100% - 99% = 1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Uji signifikan parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel Fixed Effect Model di atas uji signifikansi parsial dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendidikan

- Ho: $\beta 1 \leqslant 0$ artinya Pendidikan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM

- Ha: $\beta 1 > 0$ artinya Pendidikan perkapita berpengaruh signifikan terhadap IPM

Nilai probabilitas Pendidikan sebesar 0.0000 lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga menerima Ha1 artinya tingkat pendidikan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan koefisien sebesar 0,3398 di Provinsi D.I.Yogyakarta

b. Kesehatan

- Ho: $\beta 1 \leqslant 0$ artinya Kesehatan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM
- Ha: $\beta 1 > 0$ artinya Kesehatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap IPM

Nilai probabilitas Angka Harapan Hidup sebesar 0.0134 lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga menerima Ha2 artinya Angka Harapan Hidup secara signifikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan koefisien sebesar 0,9841di Provinsi D.I.Yogyakarta.

c. Kemiskinan

- Ho: $\beta 1 \leqslant 0$ artinya Kemiskinan perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM
- Ha: $\beta 1 > 0$ artinya Kemiskinan perkapita berpengaruh signifikan terhadap IPM

Nilai Probabilitas kemiskinan sebesar 0.0003 lebih kecil dari alpha 0,05.Sehingga menerima Ha3 artinya tingkat kemiskinan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan koefisien sebesar -0,0588 di Provinsi D.I.Yogyakarta.

4.5. Analisa Regresi

Rumus Uji Regresi dari penelitian ini dituliskan sebagai berikut :

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$

$Y = -0,2761 + 0,3398 + 0,964 - 0,0588 + e$

Dari persamaan di atas, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien Pendidikan sebesar 0,3398 bertanda positif, artinya jika tingkat Pendidikan naik 1% maka IPM meningkat 0,3398 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. (Hubungan Satu Arah) di Provinsi D.I.Yogyakarta .
2. Nilai koefisien Kesehatan sebesar 0,9841 bertanda positif, artinya jika tingkat Kesehatan naik 1% maka IPM meningkat 0,9841 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap (Hubungan Satu Arah) di Provinsi D.I.Yogyakarta.
3. Nilai koefisien Kemiskinan sebesar -0,0588 bertanda negatif, artinya jika tingkat Kemiskinan naik 1% maka IPM meningkat 0,0010 sehingga kemiskinan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IPM di Provinsi D.I.Yogyakarta.

BAB V

Kesimpulan dan saran

5.1. Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meliputi bagaimana pengaruh pendidikan, kesehatan dan kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta. Analisa model regresi data panel statis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari varibel - variabel bebas tersebut terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi D.I.Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV dapat saya simpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel IPM, dengan nilai probabilitasnya yaitu 0,0000 yang artinya apabila kenaikan setiap variabel pendidikan maka akan menaikkan juga variabel IPM.
2. Variabel kesehatan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel IPM, dengan nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0134 yang artinya apabila ada kenaikan setiap variabel kesehatan maka akan menaikan juga variabel IPM.
3. Variabel jumlah kemiskinan berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel IPM, dengan nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0003 yang artinya apabila ada kenaikan setiap variabel kemiskinan maka menurunkan variabel IPM.

5.2. IMPLIKASI

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan peran dari Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi D.I.Yogyakarta. Maka itu pemerintah harus dapat lebih meningkatkan kuantitas dan kualitas Pendidikan di D.I.Yogyakarta.
2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah harus memperhatikan Kesehatan yang dilihat dari Angka Harapan Hidup. Karena jika tidak bisa diatasi dengan baik maka akan berpengaruh buruk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi D.I.Yogyakarta.
3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah harus memperhatikan kemiskinan yang ada di Provinsi D.I.Yogyakarta ini memberantas kemiskinan agar bisa mengurangi angka kemiskinan pertahunnya .

DAFTAR PUSTAKA

(UNDP), U. N. D. P. (2007). *Human Development Report 2007/2008*. united nations development programme.

Arifin, M. Y., Suswandi, P. E., & Adenan, M. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 2006-2013. *Digital Repository Universitas Jember*, *3*(3), 1–111.

Rustiadi, E. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta* Chalid, N., & Yusuf, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimun Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, *22*(2), 1–12. http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/viewFile/2592/2547%0A

Desrindra, I., Murialti, N., & Anriva, D. H. (2015). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Analysis of Factors Affecting Human Development Index in Riau. *Akunta*, *2*, 15.

Bhakti, N. A., Istiqomah, I., & Suprapto, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008- 2012. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *18*(4), 452. https://oi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i4.2162

Noviatamara, A., Ardina, T., & Amalia, N. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, *4*(1), 53– 60. https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341

Herman. (2013).*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IndeksPembangunan Manusia Di Kota Pekanbaru*, *53*(9), 1689–1699.

Setiawan, D. (2009). Potensi Pembelajaran Audio dan Radio Interaktif dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia (Suatu Kajian

Teoritis). Jurnal Pendidikan, 10(2), 105–111.

Ekananda, Mahyus. (2016), Analisis ekonometrika data panel : teori lengkap pembahasan menyeluruh bagi penelitian ekonomi, bisnis, dan sosial

Sukirno, Sadono (1985), Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah dan Dasar kebijakan. Diterbitkan Bina Grafika, 1985

Padzil[1], S. N. A. A., Hamzah, R., & Udin, A. (2011). Pendidikan PTV dalam membangunkan tenaga manusia berminda kelas pertama. Journal of Edupres, 1, 279-286.

Gaol L, J. (2014). A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Grasindo : Jakarta.

Sukirno, S. (2004). Makro Ekonomi Teori Pengantar. PT Raja Grafindo Perkasa.

Hanif, N., & Arshed, N. (2016). Relationship between school education and economic growth: SAARC countries. International Journal of Economics and Financial Issue, Vol. 6(Issue 1), 294–300.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). Economic Developement. Dalam Pearson. http://eco.eco.basu.ac.ir/BasuContentFiles/57/57304a77-1269-4081-bd5b-4c66b84b06a4.pdf

Jhingan. (2000), Ekonomi Pembangunan dan perencanaan. Jakarta, Rajawali Press.

Sofilda, Eleonora et al., "Human Development and Poverty in Papua Province (An Analysis of Simultaneous Approach on Panel Data Regression)", OIDA International Journal of Sustainable Development 06:06 (2013): 51-62. Diakses 6 April 2018. Http://www.oidaijsd.com.

Suliswanto, Muhammad Sri Wahyudi. "Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia".

Jurnal Ekonomi Pembangunan, 8.2 (2011) : 357-266. Diakses 12 April 2018. Https://media.neliti.com.

Soleh, Ahmad. "Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2.2 (2014) : 197-209. Diakses. Http://jurnal.unived.ac.id.

Sukirno, Sadono. Makroekonomi Teori Pengantar, edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan sebagai wadah atau tempat untuk mengembangkan seluruh potensi diri yang ada pada manusia.

Undang- undang Nomor 23 Tahun 1992, Tentang Kesehatan Hal yang Wajib Dalam kesejahteraan jiwa, sosial dan tubuh agar setiap individu dapat tumbuh secara produktif dalam sosial maupun ekonominya

Suliswanto, Muhammad Sri WWahyudi (2010) Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan IPM Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia

Faruq, U. A., & Mulyanto, E. (2017). Sejarah Teori-Teori Ekonomi.Banten: UNPAM PRESS

Hanif Burhanudin, Sumarlam, Ani Rakhmawati (2020). Dimensionalitas Imbauan Work From Home dalam akun Instagram Wali Kota Surakarta 2016-2020 Fx Hadi Rudyatmo: Analisis Wacana Kritis Norman Fairlough.

Waluyo, Joko (2017) AnalisisPengaruh IPM, Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Muaro Jambi

Habibi, F., Zabardast, M. A. 2020. Digitalization, education and economic growth: A comparative analysis of Middle East and OECD countries. Technology in Society,Volume 63, November 2020, 101370. DOI

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2004. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga

Napitulu, Marimbun (2007). Peran Pengawas Sekolah SMK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Bps (2012), Tentang Indexs Pertumbuhan Manusia

Todaro 2006, PEMBANGUNAN EKONOMI. Edisi 9 Jilid 1

Aiman Faiz, Bukhori Soleh, Imas Kurniawaty, Purwati. (2021). Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia. Jurnal Basicedu.

Abd, Adim (2021) Faktor Yang Mengpengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Negara Dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia

Fatimah, S.N. (2018). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten Tahun 2010-2015.

Prasetyoningrum, Ari Kristin (2018) Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia

Bappeda DIY, Jumlah Rata Rata Lama Sekolah Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2013 - 2022.

Bappeda DIY, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2013 - 2022.

Bappeda DIY, Jumlah Kemiskinan Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2013 - 2022.

Sukirno, Sadono. 2000. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Edisi Kedua. Rajawali Press Jakarta

Traju, Pambudi, 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Investasi

Properti di jawa tengah. Tesis S-2 (dipublikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Qodir, Z. (2008). Islam, Muhammadiyah dan Advokasi Kemiskinan. La_Riba, 2(1).

Tarigan, Epi Handayani (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui IPM Sebagai Variabel di Kota Medan

Mohammad Ariandy (2019). Kebijakan Kurikulum dan Dinamika Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia. Jurnal Pendidikan

Afandi, T. (2017). Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjaan dan Pendidikan. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

Arsyianti, L. D. (2014). Zakat dan Kemiskinan Multidimensi. Republika Online.

Atiqah, S. N., Padzil[1], A., Hamzah[2], R., & Udin[2], A. (2011). Pendidikan PTV Dalam Membangunkan Tenaga Manusia Berminda Kelas Pertama. In Journal of Edupres (Vol. 1).

Candra Yudha, A. T. R., Prayitno, A. R. D., & Maulana, A. (2018).Instrumen Moneter Indonesia : Penentuan Arah Kebijakan Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Journal of Economics Development Issues, 1(2).

Rahmat Rifai Lubis (2020). Historis dan Dinamika Pendidikan Karakter di Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data dari BPS Indeks Pertumbuhan Manusia

No	IPM	Kabupaten/kota					
		D.I.Y	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	76,44	70,14	76,78	66,31	80,26	83,61
2	2014	76,81	70,68	77,11	67,03	80,73	83,78
3	2015	77,59	71,52	77,99	67,41	81,20	84,56
4	2016	78,38	72,38	78,42	67,82	82,15	85,32
5	2017	78,89	73,23	78,67	68,73	82,85	85,49
6	2018	79,53	73,76	79,45	69,24	83,42	86,11
7	2019	79,99	74,44	80,01	69,96	83,85	86,65
8	2020	79,97	74,46	80,01	69,98	83,84	86,61
9	2021	80,22	74,71	80,28	70,16	84,00	87,18
10	2022	80,64	75,46	80,69	70,96	84,31	87,69

Lampiran 2. Data dari BPS Rata - rata lama sekolah

No	Pendidikan	kabupaten/kota					
		D.I.Yogyakarta	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	8,72	8,02	8,72	6,22	10,03	11,36
2	2014	8,84	8,20	8,74	6,45	10,28	11,39
3	2015	9,00	8,40	9,08	6,46	10,30	11,41
4	2016	9,12	8,50	9,09	6,62	10,64	11,42
5	2017	9,19	8,64	9,20	6,99	10,65	11,43
6	2018	9,32	8,65	9,35	7,00	10,66	11,44
7	2019	9,38	8,66	9,54	7,13	10,67	11,45
8	2020	9,55	8,86	9,55	7,21	10,91	11,46
9	2021	9,64	9,02	9,57	7,30	10,92	11,72
10	2022	9,75	9,17	9,59	7,31	10,94	11,89
Sumber : bappeda diy							

Lampiran 3. Data dari BPS Angka Harapan Hidup

No	Angka Harapan Hidup	Kabupaten / Kota					
		D.I.Y	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	74,45	74,89	73,22	73,38	74,47	74,05
2	2014	74,50	74,90	73,24	73,39	74,47	74,05
3	2015	74,68	75,00	73,44	73,69	74,57	74,25
4	2016	74,71	75,03	73,50	73,76	74,60	74,30
5	2017	74,74	75,06	73,56	73,82	74,63	74,35
6	2018	74,82	75,12	73,66	73,92	74,69	74,45
7	2019	74,92	75,20	73,77	74,03	74,77	74,56
8	2020	74,99	75,24	73,86	74,12	74,81	74,65
9	2021	74,04	75,27	73,89	74,19	74,92	74,76
10	2022	75,08	75,28	73,90	74,23	75,00	74,83

Lampiran 4. Data dari BPS jumlah kemiskinan

No	Kemiskinan	Kabupaten/Kota					
		D.I.Y	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
1	2013	541,90	86,50	156,60	152,40	110,80	35,60
2	2014	532,60	84,70	153,50	148,40	110,40	35,60
3	2015	550,23	88,13	160,15	155,00	110,96	35,98
4	2016	494,94	84,34	142,76	139,15	96,63	32,06
5	2017	488,53	84,17	139,67	135,74	96,75	32,20
6	2018	460,10	77,72	134,84	125,76	92,04	29,75
7	2019	448,47	74,62	131,15	123,08	90,17	29,45
8	2020	475,72	78,06	138,66	127,61	99,78	31,62
9	2021	506,45	81,14	146,98	135,33	108,93	34,07
10	2022	454,76	73,21	130,13	122,82	98,92	29,68

Lampiran 5. Hasil Estimasi Common Effect Model

Dependent Variable: LOGIPM
Method: Panel Least Squares
Date: 05/30/23 Time: 10:24
Sample: 2013 2022
Periods included: 10
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGSEKOLAH	0.486337	0.010830	44.90628	0.0000
LOGAHH	-1.381351	0.217927	-6.338582	0.0000
LOGKEMISKINAN	0.010865	0.002098	5.177989	0.0000
C	9.174502	0.930515	9.859596	0.0000

R-squared	0.976557	Mean dependent var	4.353812
Adjusted R-squared	0.975301	S.D. dependent var	0.076786
S.E. of regression	0.012068	Akaike info criterion	-5.932228
Sum squared resid	0.008155	Schwarz criterion	-5.792605
Log likelihood	181.9668	Hannan-Quinn criter.	-5.877614
F-statistic	777.5781	Durbin-Watson stat	0.393616
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6. Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOGIPM
Method: Panel Least Squares
Date: 05/30/23 Time: 10:24
Sample: 2013 2022
Periods included: 10
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGSEKOLAH	0.339760	0.034116	9.958957	0.0000
LOGAHH	0.964103	0.376422	2.561226	0.0134
LOGKEMISKINAN	-0.058662	0.015258	-3.844590	0.0003
C	-0.276182	1.608929	-0.171656	0.8644

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.994857	Mean dependent var	4.353812
Adjusted R-squared	0.994050	S.D. dependent var	0.076786
S.E. of regression	0.005923	Akaike info criterion	-7.282519
Sum squared resid	0.001789	Schwarz criterion	-6.968367
Log likelihood	227.4756	Hannan-Quinn criter.	-7.159637
F-statistic	1233.181	Durbin-Watson stat	0.855047
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7. Hasil Estimasi Random Effect Model

Dependent Variable: LOGIPM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/30/23 Time: 10:26
Sample: 2013 2022
Periods included: 10
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGSEKOLAH	0.439833	0.021414	20.53976	0.0000
LOGAHH	0.633624	0.274773	2.305989	0.0248
LOGKEMISKINAN	0.001279	0.004992	0.256222	0.7987
C	0.640216	1.159199	0.552292	0.5829

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.009534	0.7215
Idiosyncratic random	0.005923	0.2785

Weighted Statistics

R-squared	0.903033	Mean dependent var	0.839265
Adjusted R-squared	0.897839	S.D. dependent var	0.023875
S.E. of regression	0.007631	Sum squared resid	0.003261
F-statistic	173.8395	Durbin-Watson stat	0.505274
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.934220	Mean dependent var	4.353812
Sum squared resid	0.022883	Durbin-Watson stat	0.072010

Lampiran 8. Hasil Estimasi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36.295014	(5,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	91.017442	5	0.0000

Lampiran 9. Hasil Estimasi Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.963049	3	0.0000